

ABSTRAK

Disertasi dengan Judul Diversifikasi Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Multikasus di SD Muhammadiyah Ponorogo dan MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo) yang ditulis oleh Ayok Ariyanto dengan dibimbing oleh Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag. dan Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I.

Kata Kunci: Diversifikasi Kurikulum, Lembaga Pendidikan Islam, Berprestasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pendidikan yang dituntut untuk selalu terbaru dan mampu menjawab perubahan zaman. Sebagaimana pendapat Oliva bahwa kurikulum idealnya harus berubah mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman. Dengan menerapkan ciri khusus, yaitu diversifikasi kurikulum yang kemudian coba ditawarkan dalam penelitian ini, dalam studi yang dilakukan ternyata diversifikasi secara tidak langsung mampu menjadi identitas lembaga dan mampu meningkatkan prestasi peserta didik lembaga pendidikan Islam. Hal inilah yang menjadi daya tarik oleh wali murid dalam menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan ini.

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pendekatan diversifikasi kurikulum SD Muhammadiyah Ponorogo dan MI Ma'arif Ponorogo? 2) Bagaimana desain diversifikasi kurikulum SD Muhammadiyah Ponorogo dan MI Ma'arif Ponorogo? 3) Bagaimana implementasi diversifikasi kurikulum SD Muhammadiyah Ponorogo dan MI Ma'arif Ponorogo? 4) Bagaimana implikasi diversifikasi kurikulum terhadap prestasi peserta didik SD Muhammadiyah Ponorogo dan MI Ma'arif Ponorogo?

Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kasus individu dan analisis data lintas kasus

Hasil penelitian ini adalah: (1) pendekatan diversifikasi kurikulum SD Muhammadiyah Ponorogo dan MI Ma'arif Ponorogo sebagai berikut: 1) Pendekatan *Top down* dilakukan dengan penyesuaian kurikulum yang dilaksanakan sendiri oleh sekolah dalam bentuk kurikulum operasional atau Kurikulum Terpadu atas inisiatif dari kebijakan pimpinan dengan dilaksanakan pertemuan secara bertahap dalam rangka melakukan penyusunan dan perbaikan kurikulum dengan memperhatikan pertimbangan dari komite, yayasan, majelis dkkdasmen, dan semua tim penjaminan mutu pendidikan sekolah dengan melakukan inovasi, kreativitas dan memiliki daya saing serta melakukan modifikasi struktur kurikulum, beban belajar, strategi pembelajaran, penilaian hasil belajar. 2) Pendekatan *multiple element* dilakukan dengan pengembangan

kompetensi dan pembentukan kepribadian serta lingkungan yang baik berorientasi pada kultural, sistem nilai dan norma-norma di masyarakat. 3) Pendekatan *bottom up* dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan semua pihak dalam mengembangkan dengan mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstrakurikuler, yaitu model ekstrakurikuler wajib kepramukaan, ekstrakurikuler pilihan. 4) Pendekatan *middle up* dalam pelaksanaannya dilakukan dengan pembelajaran berpusat pada guru. Dalam pendekatan ini siswa dituntut untuk mampu belajar dan menerima pengarahan. 5) *Networking for school renewal* sebagai pendekatan yang melakukan hubungan sinergis antara program kompetensi, karakter, dan produk hasil pembelajaran. Penyusunan kurikulum dilakukan berdasarkan kebutuhan, minat dan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa. (2) Desain diversifikasi kurikulum SD Muhammadiyah Ponorogo dan MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo sebagai berikut: 1) Desain yang berpusat pada subjek/materi pelajaran disusun berdasarkan pengetahuan yang esensial telah dikembangkan di berbagai bidang pelajaran. 2) Desain kurikulum yang perpusat pada peserta didik dapat menciptakan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat pribadinya. 3) Desain kurikulum yang perpusat pada masalah memperkuat tradisi budaya dan memenuhi kebutuhan komunitas dan masyarakat yang belum terpenuhi yang lazimnya didasarkan pada masalah sosial. Evaluasi untuk perbaikan diperlukan secara berkesinambungan atau secara rutin agar mendapatkan hasil yang akurat. Hal ini dilakukan dalam rapat evaluasi mingguan, bulanan, dan tahunan (3) Implementasi diversifikasi kurikulum SD Muhammadiyah Ponorogo dan MI Ma'arif Ponorogo pada tahun pelajaran 2021/2022 untuk semua kelas sudah melaksanakan Kurikulum 2013. Proses pembelajaran sebagian besar menggunakan pendekatan tematik kecuali muatan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Muatan Lokal Pendidikan Budi Pekerti, dan Muatan Lokal Bahasa Jawa yang menggunakan pendekatan mata pelajaran. Khusus untuk kelas 4, 5, dan 6, mata pelajaran Matematika dan PJOK menggunakan pendekatan mata pelajaran. Implementasi perubahan kurikulum dilakukan dengan menerapkan prinsip pengembangan dengan mengembangkan peserta didik untuk memiliki kompetensi menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia dan berkarakter, serta bertanggung jawab terhadap lingkungan. (4) Implikasi diversifikasi kurikulum terhadap prestasi SD Muhammadiyah Ponorogo dan MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo yaitu: 1) adanya komitmen persyarikatan Muhammadiyah untuk memajukan institusi pendidikan melalui majelis dikdasmen Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah, yang memiliki peran yang cukup penting dalam konteks penyelenggaraan pembinaan ideologi Muhammadiyah, 2) adanya kesadaran tim kerja yang solid dan profesional sehingga dapat merumuskan kurikulum dengan baik dan tepat sasaran. 3) adanya kesadaran dan perhatian penuh dari kepala sekolah, guru dan civitas akademik dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan penunjang

dan pengembangan potensi peserta didik di antaranya bimbingan konseling, ekstrakurikuler wajib: pramuka dan ekstrakurikuler pilihan: tartil Al-Qur'an, komunitas Al-Islam, komunitas MIPA, komunitas bahasa Inggris, komunitas robotika, dokter kecil, komputer, pantonim, macapat, seni lukis, seni tari, angklung seni musik, *drumband*, bola voli, futsal, tapak suci putra Muhammadiyah, 4) Pengembang kurikulum dapat melaksanakan inovasi sesuai dengan kultur sekolah dapat melaksanakan inovasi sesuai dengan kultur sekolah dengan melakukan modifikasi dan inovasi pembelajaran dengan memberikan keleluasaan guru dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan materi, metode, dan media pembelajaran masa darurat. 5) Peserta didik dapat belajar dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dilakukan dengan menerapkan struktur kurikulum dan muatan kurikulum, pengaturan beban belajar, penilaian hasil belajar, kenaikan kelas, dan kelulusan. Selain itu, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu program unggulan robotik, tahfiz, TPQ Kelas 1,2,3, komputer dilaksanakan setelah pulang sekolah khusus kelas 4 & 5. Tartil diikuti oleh kelas 4 & 5. Qiroah diikuti oleh kelas 4 & 5 waktu selang pulang sekolah di jadwal 1 hari 1 kelas. Hadroh dan Samroh peserta kelas 4 & 5, Futsal, Pramuka dan *drumband*. 6) Adanya sarana dan prasarana yang lengkap, yaitu adanya masjid, lapangan olahraga, laboratorium komputer dan robotik, peralatan hadroh, peralatan *drumband*, UKS dan sebagainya dapat menunjang pengembangan kompetensi dan bakat siswa sehingga banyak sekali prestasi yang diraih dalam berbagai perlombaan.

ABSTRACT

The dissertation entitled Curriculum Diversification in Improving Student Achievement (Multicase Study at SD Muhammadiyah Ponorogo and MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo) was written by Ayok Ariyanto with guidance from Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag, and Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I

Keywords: Curriculum Diversification, Learning Achievement, Students

This research is motivated by the condition of education which is required to always be renewable and able to respond to changing times. As Oliva argues that the ideal curriculum should change following the developments and demands of the times. By applying a special characteristic, namely curriculum diversification, which is then tried to be offered in this study, in the studies conducted, it turns out that diversification is indirectly able to become the identity of the institution and can improve student achievement in Islamic educational institutions. This is the main attraction for parents in sending their children to this educational institution.

The research questions in this study are 1) What is the approach to curriculum diversification for SD Muhammadiyah Ponorogo and MI Ma'arif Ponorogo? 2) How is the curriculum diversification design for SD Muhammadiyah Ponorogo and MI Ma'arif Ponorogo? 3) How is the implementation of curriculum diversification for SD Muhammadiyah Ponorogo and MI Ma'arif Ponorogo? 4) What are the implications of curriculum diversification on student achievement at SD Muhammadiyah Ponorogo and MI Ma'arif Ponorogo?

The research approach uses qualitative methods. Data collection techniques are participant observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis technique used is individual case data analysis and cross-case data analysis

The results of this study are: (1) The curriculum diversification approach for SD Muhammadiyah Ponorogo and MI Ma'arif Ponorogo is as follows: 1) Top-down approach is carried out by adjusting the curriculum which is carried out by the school itself in the form of an operational curriculum or an Integrated Curriculum at the initiative of the leading policy with Meetings are held in stages to prepare and improve the curriculum by taking into account the considerations of committees, foundations, the Educational Education Council, and all school education quality assurance teams by innovating, being creative and having competitiveness as well as modifying the curriculum structure, learning load, learning strategies, assessment of learning outcomes. 2) The multiple-element approach is carried out by developing competence and forming a good personality and environment-oriented towards culture, value systems, and norms in society. 3) The bottom-up approach is carried out by considering the readiness of all parties in developing by developing personality through extracurricular

activities, namely scouting mandatory extracurricular models, and optional extracurriculars. 4) The middle-up approach in its implementation is carried out with teacher-centered learning. In this approach, students are required to be able to learn and receive direction. 5) Networking for school renewal as an approach that performs a synergistic relationship between competency programs, character, and learning outcomes. Curriculum preparation is carried out based on the needs, interests, and problems faced by students. (2) The curriculum diversification design for SD Muhammadiyah Ponorogo and MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo is as follows: 1) Subject-centered designs/subject materials are prepared based on the essential knowledge that has been developed in various subject areas. 2) Student-centered curriculum design can create opportunities for students to develop their interests. 3) The problem-centered curriculum design strengthens cultural traditions and meets the unmet needs of the community and society which are usually based on social problems. Evaluation for improvement is needed on an ongoing basis or a regular basis to get accurate results. This is done in weekly, monthly, and annual evaluation meetings. (3) Implementation of curriculum diversification for SD Muhammadiyah Ponorogo and MI Ma'arif Ponorogo in the academic year 2021/2022 for all classes that have implemented the 2013 Curriculum. The learning process mostly uses a thematic approach except for the content. Religious Education and Character Education, Local Content for Moral Education, and Javanese Language Local Content using a subject approach. Especially for grades 4, 5, and 6, Mathematics and PJOK use a subject approach. The implementation of curriculum changes is carried out by applying the principle of development by developing students to have the competence to become human beings who have faith and piety, have a noble character, and are responsible for the environment. (4) The implications of curriculum diversification on the achievements of SD Muhammadiyah Ponorogo and MI Ma'arif Patihan Wetan Ponorogo are 1) There is a commitment by the Muhammadiyah organization to advance educational institutions through the Basic and Secondary Education Council (Dikdasmen) Muhammadiyah assembly, which has a fairly important role. in the context of organizing Muhammadiyah ideological development, 2) The awareness of a solid and professional work team so that they can formulate a curriculum well and on target. 3) there is full awareness and attention from school principals, teachers, and the academic community in learning activities and supporting activities, and developing the potential of students including counseling guidance, compulsory extracurricular: scouts, and selected extracurriculars: *tartil* al-Qur'an, Al-Islam community, Mathematics and Natural Sciences community, English community, robotics community, little doctor, computer, pantonym, *macapat*, painting, dance, music art angklung, drum band, volleyball, futsal, the sacred footprint of the son of Muhammadiyah, 4) Curriculum developers can carry out innovations according to school culture can carry out innovations by school culture by modifying and innovating learning by giving teachers and education staff the

flexibility to develop materials, methods and learning media for emergencies. 5) Learners can learn and develop according to their abilities and talents by implementing the curriculum structure and curriculum content, setting the learning load, assessing learning outcomes, grade promotion, and graduation. In addition, developing extracurricular activities, namely Robotic Excellence Program, Tahfidz, TPQ Classes 1,2,3, and Computers are carried out after school specifically for grades 4 & 5. *Tartil* is followed by grades 4 & 5. *Qiroah* is followed by grades 4 & 5 after school on a 1 day 1 class schedule. *Hadroh* and *Samroh* Participants in classes 4 & 5, Futsal, Scouts, and Drum band. 6) The existence of complete facilities and infrastructure, namely mosques, sports fields, computer and robotic laboratories, *hadroh* equipment, drum band equipment, UKS, and so on can support the development of student competencies and talents so that many achievements are achieved in various competitions.

ملخص

رسالة الدكتوراه بعنوان تنويع المنهج الدراسي في تحسين إنجاز الطلاب (دراسة متعددة الحالات في المدرسة الابتدائية محمدي فونوروكو و المدرسة الابتدائية الإسلامية معارف فاتحان ويتان فونوروكو) التي كتبها أيوك أريانتو تحت إشراف الأستاذ الدكتور أحمد فاطاني ، الماجستير و الدكتور عبد العزيز الماجستير .

الكلمات المفتاحية: تنويع المنهج الدراسي ، المؤسسة لتربوية الإسلامية، الإنجاز

إن وراء هذا البحث حالة التعليم التي تتطلب أن تكون دائمًا متجددة وقادرة على استجابة الزمن المتغير. كما جاء رأي أوليفيا بأن المنهج المثالي يجب أن يتغير تبعاً إلى تطورات ومتطلبات العصر. و من خلال تطبيق خاصية خاصة أي تنويع المنهج الدراسي الذي تم محاولة تقديمه في هذه الدراسة، و في الدراسة التي أجريتها، اتضح أن التنويع قادر بشكل غير مباشر على أن يصبح هوية المؤسسة وقادراً على تحسين إنجاز الطلاب في المؤسسات التربوية الإسلامية. هذا هو عامل الجذب الرئيسي للآباء في إرسال أبنائهم إلى هذه المؤسسة التربوية.

أسئلة البحث في هذه الدراسة هي (١) كيف مدخل تنويع المنهج الدراسي في المدرسة الابتدائية محمدي فونوروكو والمدرسة الابتدائية الإسلامية معارف فاتحان ويتان فونوروكو؟ (٢) كيف تصميم تنويع المنهج الدراسي في المدرسة الابتدائية محمدي فونوروكو و المدرسة الابتدائية الإسلامية معارف فاتحان ويتان فونوروكو؟ (٣) كيف تنفيذ تنويع المنهج الدراسي في المدرسة الابتدائية محمدي فونوروكو و المدرسة الابتدائية الإسلامية معارف فاتحان ويتان فونوروكو؟ (٤) كيف انعكاسات تنويع المنهج الدراسي نحو إنجاز الطلاب في المدرسة الابتدائية محمدي فونوروكو و المدرسة الابتدائية الإسلامية معارف فاتحان ويتان فونوروكو؟

استخدم مدخل البحث الطريقة الكيفية. و تقنيات جمع البيانات هي المراقبة بالمشاركة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. و تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل بيانات الحالة الفردية وتحليل البيانات عبر الحالة.

نتائج هذه الدراسة هي (1) :مدخل تنوع المنهج الدراسي في المدرسة الابتدائية محمدي فونوروكو والمدرسة الابتدائية الإسلامية معارف فاتحان ويتان فونوروكو على النحو التالى: (١) تنفيذ المدخل من أعلى إلى أسفل من خلال تعديل المناهج الدراسية التي تنفذها المدرسة نفسها في شكل منهج عملي أو منهج متكامل بمبادرة من سياسة القيادة مع عقد الاجتماعات على مراحل من أجل إعداد المنهج وتحسينه من خلال مراعاة اعتبارات اللجان والمؤسسات ومجلس التعليم التربوي وكل التعليم المدرسي فرق ضمان الجودة من خلال الابتكار والإبداع والتمتع بالقدرة التنافسية وكذلك تعديل هيكل المناهج وحمل التعلم واستراتيجيات التعلم وتقييم نتائج التعلم (2). يتم تنفيذ مدخل العناصر المتعددة من خلال تطوير الكفاءة وتشكيل شخصية جيدة وبيئة موجهة نحو الثقافة وأنظمة القيم والمعايير في المجتمع (3). يتم تنفيذ المدخل التصاعدي من خلال مراعاة استعداد جميع الأطراف في تطوير الشخصية من خلال الأنشطة اللامنهجية ، وهي النماذج الكشفية الإلزامية اللامنهجية ، والاختيارية اللامنهجية (4). يتم تنفيذ المدخل المتوسط في تنفيذه من خلال التعلم المتمحور حول المعلم. في هذا النهج ، يُطلب من الطلاب أن يكونوا قادرين على التعلم وتلقي التوجيه (5). التواصل من أجل تجديد المدرسة كنهج يؤدي إلى علاقة تآزرية بين برامج الكفاءة والشخصية ونتائج التعلم. يتم إعداد المناهج الدراسية بناءً على الاحتياجات والاهتمامات والمشاكل التي يواجهها الطلاب. (٢) إن تصميم تصميم تنوع المنهج الدراسي في المدرسة الابتدائية محمدي فونوروكو و المدرسة الابتدائية الإسلامية معارف فاتحان ويتان فونوروكو هو كما يلي: (١) التصميم التي تركز على الموضوع بناءً على المعرفة الأساسية التي تم تطويرها في مختلف مجالات الدروس. (٢) تصميم المناهج المتمحورة حول الطالب يمكن أن يخلق فرصًا للطلاب لتنمية اهتماماتهم الشخصية. (٣) تصميم المناهج المتمحورة حول المشكلة يقوي التقاليد الثقافية ويلبي الاحتياجات غير الملباة للمجتمع

والمجتمع والتي عادة ما تكون قائمة على المشاكل الاجتماعية. التقييم من أجل التحسين مطلوب بشكل مستمر أو على أساس منتظم من أجل الحصول على نتائج دقيقة. يتم ذلك في اجتماعات التقييم الأسبوعية والشهرية والسنوية، (٣) تنفيذ تنوع المنهج الدراسي في المدرسة الابتدائية محمدية فونوروكو و المدرسة الابتدائية الإسلامية معارف فاتحان ويتان فونوروكو، في العام الدراسي 2021/2022 لجميع الفصول، نفذت جميع الفصول المنهج الدراسي 2013. استخدم معظم عمليات التعلم مدخلا موضوعيًا، باستثناء محتوى تعليم الدين والشخصيات، والمحتوى المحلي للتربية الأخلاقية، والمحتوى المحلي للغة الجاوية التي تستخدم مدخل المادة (الدرس). تستخدم الرياضيات و التربية الصحية مدخل المادة، خاصة للصفوف الرابعة و الخامسة و السادسة. يتم تنفيذ تغيير المنهج الدراسي من خلال تطبيق مبدأ التطوير من خلال تطوير الطلاب ليكون لديهم الكفاءة ليصبحوا بشرًا لديهم إيمان وتقوى ، ولديهم شخصية نبيلة ومسؤولون عن البيئة. (٤) انعكاسات تنوع المنهج الدراسي نحو إنجاز الطلاب في المدرسة الابتدائية محمدية فونوروكو و المدرسة الابتدائية الإسلامية معارف فاتحان ويتان فونوروكو هي : (١) هناك التزام من قبل منظمة المحمدية للنهوض بالمؤسسات التعليمية من خلال مجلس التعليم الابتدائي والثانوي (Dikdasmen) للمحمدية، الذي له دور مهم إلى حد ما في سياق تنظيم التطور الإيديولوجي للمحمدية، (٢) هناك وعي عمل فريق قوي ومهني حتى يتمكنوا من صياغة المنهج بشكل جيد موصل للهدف. (٣) هناك وعي واهتمام كامل من مديري المدارس والمعلمين والمجتمع الأكاديمي في أنشطة التعلم والأنشطة الداعمة وتنمية إمكانات الطلاب بما في ذلك التوجيه الإرشادي ، اللامنهجية الإجبارية :الكشافة والمنهجيات المختارة :ترتيل القرآن ، مجمع الإسلام ، مجمع الرياضيات والعلوم الطبيعية، المجمع الإنجليزي، مجمع الروبوتات، الطبيب الصغير، الكمبيوتر، البانتيمهم، ماكابات، الرسم، الرقص، فن الموسيقى، الطبل، كرة الطائرة، كرة الصالات، مجمع دفاع النفس المحمدية للبنين، (٤) المنهج الدراسي يمكن للمطورين تنفيذ الابتكارات وفقًا لثقافة المدرسة يمكنهم تنفيذ الابتكارات وفقًا لثقافة المدرسة من خلال تعديل التعلم وابتكاره من خلال منح المعلمين وموظفي التعليم المرونة لتطوير المواد

والأساليب ووسائل التعلم لحالات الطوارئ.٥) يمكن للمتعلمين أن يتعلموا ويتطوروا وفقاً لقدراتهم ومواهبهم من خلال تنفيذ هيكل المناهج ومحتوى المنهج ، وتحديد العبء التعليمي ، وتقييم نتائج التعلم ، ورفع الدرجات والتخرج .بصرف النظر عن ذلك ، يتم تطوير الأنشطة اللامنهجية ، وهي برنامج التميز الروبوتي، و التحفيظ و روضة تربية القرآن للفصل الأول و الثاني و الثالث ويتم تنفيذ عمل بأجهزة الكمبيوتر بعد العودة من المدرسة خاصة للصفين الرابع و الخامس . و يتبع ترتيب القرآن طلاب الصفين الرابع و الخامس. و يتبع القراءة الصفان الرابع والخامس بعد المدرسة في جدول حصص ليوم واحد.مشاركو الحضرة وسمروه في الصف الرابع والخامس، كرة الصالات الكشافة والطلبة٦.) وجود مرافق وبنية تحتية كاملة من مساجد وملاعب رياضية ومختبرات حاسوبية وروبوتية ومعدات حضرة ومعدات طبول و قسم الصحة المدرسية وما إلى ذلك يمكن أن يدعم تنمية كفاءات الطلاب ومواهبهم، بحيث يتم تحقيق العديد من الإنجازات في مختلف المسابقات.